BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Upah

2.1.1 Beberapa Teori Tentang Upah

Banyak tokoh-tokoh dunia yang mengemukakan teori tentang upah, diantaranya :

a] *Teori Upah Menurut Kodrat* dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo. Menurut teori ini upah di bedakan menjadi dua, yaitu upah menurut kodrat ialah upah yang diperlukan untuk biaya hidup pekerja dan keluarganya secara minim. Dan upah menurut harga pasar yaitu upah yang terjadi di pasar dan ditetapkan oleh permintaan dan penawaran.

b] *Teori Upah Besi,* teori ini dikemukakan oleh Ferdinand De Lazelle. Teori upah besi Yaitu upah rata-rata pekerja terbatas sama dengan biaya minimum hidup buruh dan keluarganya. Menurut Lazelle, majikan tidak akan menaikan upah buruh lebih besar daripada biaya hidup minimum buruh dan keluarganya.

c] *Teori Dana Upah,* dikemukakan oleh Von Thunen. Menurut teori ini bahwa tinggi rendahnya upah ditentukan oleh dana upah yang tersedia dalam masyarakat yaitu sebagian daripada modal yang digunakan untuk membayar upah buruh dan jumlah buruh yang bekerja . Oleh karena itu

apabila sekelompok buruh menuntut kenaikan upah akan menyebabkan upah buruh yang lainnya menjadi berkurang.

2.1.2 Dasar Penetapan Upah

1. Waktu kerja

Upah buruh dikaitkan menurut waktu, misalnya perjam, perhari, perminggu dan lain-lain

2. Prestasi kerja

Hasil kerja buruh dijadikan dasar perhitungan upah dengan memperhitungkan waktu/lamanya bekerja. Upah ini sering disebut juga dengan nama upah borongan.

3. Upah Premi

Adalah kombinasi antara upah waktu dengan upah prestasi kerja. Dasar perhitungan upah adalah standar waktu tertentu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

2.2 Pengertian Upah Lembur

2.2.1 Ketentuan Lembur

1. Kerja lembur adalah pekerjaan yang dilakukan setelah bekerja 7 jam sehari dan/atau 40 jam seminggu.

2. Upah lembur adalah upah yang diberikan kepada karyawan setelah mereka melakukan kerja lembur.
3. Karyawan yang diminta kerja lembur, kepadanya akan diberikan surat tugas lembur yang dikeluarkan oleh atasannya atau oleh bagian Personalia.
4. Pada dasarnya kerja lembur dilakukan atas persetujuan antara pengusaha dan pekerja, kecuali dalam hal-hal sebagai berikut :
   a) Apabila terdapat pekerjaan yang kalau tidak dikerjakan dengan segera akan membahayakan keselamatan orang.
   b) Pada suatu sewaktu tertentu ada pekerjaan yang tertimbun dan apabila tidak diselesaikan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, negara dan masyarakat.
   c) Perusahaan bekerja dalam Shift.
   d) Pelaksanaan kerja lembur harus tunduk dan mentaati Undang-undang perburuhan yang ada dan sesuai dengan izin yang diberikan oleh Kantor Departemen Tenaga Kerja setempat.

2.2.2 Cara Perhitungan Upah Lembur

Cara perhitungan upah lembur dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja setempat. Cara-cara perhitungannya antara lain :

1) Perhitungan upah lembur diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut :

a) Pada hari kerja biasa :

- Untuk satu jam lembur dibayar : 1.5 x 1 Upah satu jam.
- Untuk jam lembur berikutnya dibayar : 2 x 1 Upah satu jam.

b) Pada hari-hari istirahat mingguan/hari libur resmi :

- Untuk tiap jam lembur sampai batas 7 jam dibayar : 2 x 1 Upah satu jam.
- Untuk kerja lembur jam ke 8 (delapan) dibayar : 3 x 1 Upah satu jam.

2) Untuk menghitung upah lembur satu jam bagi karyawan, adalah 1/173 x Gaji total selama satu bulan.

3) Jam lembur lebih dari 30 menit dibulatkan menjadi satu jam , sedangkan jam lembur kurang dari 30 menit tidak dihitung.

2.3 Sistem Imformasi Managemen Manual

Meskipun penggunaan komputer telah melejit secara fantastis, namun sistem informasi managemen manual masih banyak digunakan. Manusia merupakan bentuk yang tua dan yang masih paling banyak digunakan sebagai pengolah data yang berfungsi sebagai unit control dan logika.

Otak manusia walaupun dapat melakukan pengolahan data akan tetapi tidak bisa diandalkan karena kemampuannya yang terbatas, sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam perhitungan administrasi dan lain sebagainya.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa manusia itu sendiri merupakan pengolah data yang tidak efesien, tetapi manusia juga adalah unsur yang sangat vital dalam sistem pengolahan data karena dalam pengolahan data dibutuhkan adanya keputusan dan pertimbangan.

Dibawah ini dapat dilihat keuntungan dan kerugian penggunaan otak manusia dibandingkan dengan komputer dalam pengolahan data.

Tabel 1. Perbedaan Komputer dengan Otak Manusia

HAL YANG DIBANDINGKAN	MANUSIA	KOMPUTER
- Kecepatan	- Relatif Lambat	- Sangat Cepat
- Ketepatan	- Mudah Salah	- Tepat
- Daya Tahan Memperoses	- Cepat Lelah	- Tidak Kenal Lelah
- kemampuan Mengingat	- Kurang Akurat	- Akurat
- Kemampuan Mengikuti Perintah	- Kurang Baik	- Baik
- Kemampuan berinisiatif dan beradaptasi	- Sangat Baiak	- Jelek
- Kemampuan Membuat Pertimbangan dan Peramalan	- Sangat Baik	- Jelek

2.4 Sistem Informasi Managemen Berdasarkan Komputer

Secara garis besar komputer dapat dikatakan sebagai suatu alat, semua alat yang terdapat disekitar kita jika digunakan dengan baik selalu dapat membantu pekerjaan sehari-hari. Dengan waktu yang sama dapat memberikan hasil yang lebih besar.

Komputer adalah suatu alat yang dapat membantu dan menggantikan sebagian besar pekerjaan atau tugas yang dikerjakan oleh kegiatan otak manusia.

Adapun elemen dari komputer yang mendukung cara pengopersian komputer tersebut dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. **Brainware** adalah pemakai atau pengendali dari komputer tersebut, karena walaupun komputer itu secanggih apapun bila si pemakai tidak mengerti (tidak dapat mempergunakan dengan baik) maka komputer itu tidak dapat dipakai sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu Brainware merupakan unsur terpenting dalam penggunaan komputer.
2. **Hardware** atau sering disebut perangkat keras merupakan alat perlengkapan komputer yang dapat dilihat oleh mata. Hardware sebuah komputer terdiri dari:
   - CPU
   - Monitor
   - Printer
   - Dan lain sebagainya.
3. **Software** atau perangkat lunak sering juga disebut program yaitu sederetan perintah atau intruksi sehingga komputer dapat melakukan tugas tertentu. Contohnya operating system dan program-program aplikasi seperti : WS, Lotus, Dbase III+ dan lain-lain.

2.5. Database Management System

Database adalah sebuah koleksi data terpadu yang sudah disusun secara logis dan dapat dikendalikan secara sentral.

Dalam sistem informasi yang berdasarkan komputer diperlukan juga adanya database yang dipergunakan untuk pengoprasian file-file dan laporan.

Sistem database yang dapat dikendalikan secara sentral dan dapat dioperasikan, seperti dirubah, dibaca dan dibuat filenya disebut dengan database management system.

Database Management System ini mempunyai tujuan antara lain :

1. Menyedikan tempat penyelesaian masalah untuk data yang relevan.
2. Memungkinkan respon yang segera akan data yang diminta oleh si Pemakai.
3. Melakukan modifikasi segera pada database.
4. Menghapus data yang berlebihan.

2.6 Landasan Teori tentang Sistem Komputer dan Bahasa Pemrograman yang digunakan.

2.6.1 Dbase III plus sebagai Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program tentu saja harus dimengerti oleh komputer sebagai contoh bahasa mesin (mechine leanguage) merupakan bahasa yang hanya dimengerti oleh komputer.

Bahasa pemrograman yang hanya dimengerti oleh komputer dan lebih mendekati bahasa manusia adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi (high level programing leanguage). Salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang akan digunakan oleh penulis untuk membuat program adalah Dbase III plus.

Data-data yang diperoleh ataupun data-data yang sudah ada agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi kita, maka data-data tersebut harus diorganisasikan terlebih dahulu kedalam satu database.

Dbase III plus merupakan Database Manajemen System pada komputer yang memiliki kemampuan antara lain :

- Menambah data, mengkoreksi bila ada kesalahan, dan menghapus data yang tidak diperlukan.
- Mengurut data dengan urutan tertentu.
- Mencari data yang diperlukan dengan cepat, mengaitkan sekelompok data dengan data yang lainnya.

- Membuat berbagai bentuk laporan.
- Menghemat waktu dan tenaga dalam pembuatan sebuah program.
- Dapat menganalisa atau mengolah koleksi data yang ada.

2.6.2 Cara Pengguanaan Dbase III plus

Paket program dbase III plus merupakan paket yang Flexible, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan mudah dipelajari baik oleh para pemula maupuan oleh yang sudah terbiasa menggunakan komputer.

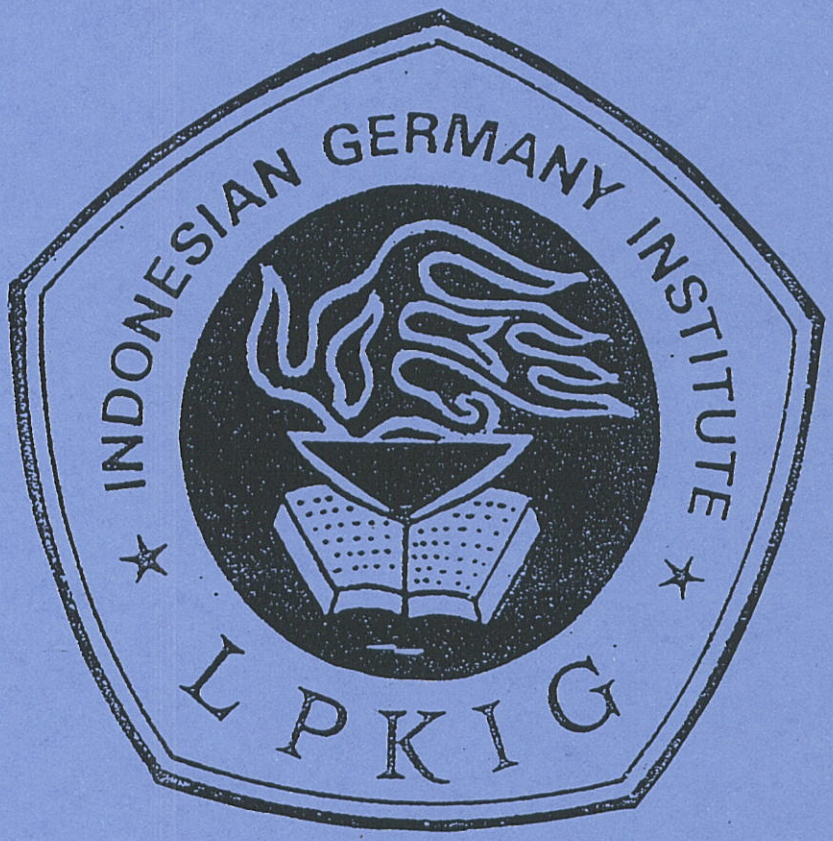
Cara penggunaan dbase III plus yang pertama adalah dengan menggunakan assist menu yaitu menggunakan tombol penggerak kursor untuk memenuhi perintah yang diperlukan. Dan cara yang kedua adalah dengan menggunakan perintah bertitik (dot command) yakni dengan melakukan pengetikan perintah secara langsung melalui dot prompt.

2.5.3 Perintah-perintah pada Dbase III plus

Kelebihan dari sistem dbase III plus adalah memiliki sejumlah perintah yang biasa dikerjakan sendiri dan digunakan satu persatu menurut kebutuhan untuk memperoleh tanggapan langsung dari komputer, juga perintah-perintah tersebut dapat dikumpulkan dan disusun terlebih dahulu dalam suatu program.

Dengan begitu maka pemakai komputer akan lebih mudah untuk menggunakan program database karena tidak perlu lagi mengetikan urutan

perintah secara berulang tetapi cukup memanggil file yang berisi kumpulan perintah tersebut dan komputer akan mengeksekusinya satu persatu.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG